

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Pengujian hipotesis pertama, diperoleh suatu kesimpulan bahwa konsep diri memiliki hubungan yang sangat rendah dan arah hubungannya positif dengan hasil belajar. Jika siswa memiliki konsep diri positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya jika siswa memiliki konsep diri yang negatif, maka hasil belajar siswa akan menurun
2. Pengujian hipotesis kedua, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang rendah dan arah hubungannya positif dengan hasil belajar. Jika motivasi berprestasi siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi berprestasi siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Pengujian hipotesis ketiga, diperoleh kesimpulan bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi secara simultan mempunya hubungan yang cukup kuat dan arah hubungannya positif dengan hasil belajar.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi dapat menjadi pertimbangan bagi pihak guru disekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara mendukung siswa sehingga konsep diri dan motivasi berprestasi siswa dapat meningkat yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Jadi kemampuan dari variabel konsep diri dan motivasi berprestasi untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 25%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

- a. Sub indikator tertinggi pada konsep diri terdapat dalam 3 Sub indikator yang memiliki persentase tertinggi yaitu nilai yang ingin dicapai, tahan menghadapi tekanan dan cita – cita. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki target nilai yang ingin dicapai dalam setiap pelajaran, mereka punya cita-cita dan mereka tahan dalam menghadapi tekanan (tidak mudah menyerah) hal ini menjadi faktor yang cukup kuat dalam menentukan hasil belajar. Sedangkan sub indikator tidak membutuhkan persetujuan orang lain, keinginan dan mandiri memiliki presentase rendah, namun dari semua indikator konsep diri hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator citra diri memiliki presentase rata-rata rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa di SMKN 17 masih banyak mendengarkan kata-kata

temannya dan membuat siswa tersebut menjadi ketergantungan dan tidak memiliki prinsip, masih ada yang belum memiliki sikap mandiri, belum memiliki keinginan yang kuat untuk menggapai apa yang diinginkan dan masih banyak siswa yang tidak percaya diri dengan penampilan dan kemampuan yang mereka miliki.

- b. Sub indikator tertinggi pada motivasi berprestasi terdapat dalam sub indikator mendalami bidang yang disukai, memilih hasil kerja yang nyata dan tanggung jawab terhadap tugas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa senang jika hasil belajarnya diakui oleh guru dan teman-temannya, mereka sudah ada yang mengetahui kemampuan yang dimiliki lalu menekuninya dan cukup bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, hal ini menjadi faktor yang cukup kuat dalam menentukan hasil belajar. Sedangkan indikator mempertimbangkan resiko memiliki presentase rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mempertimbangkan resiko dari siswa perlu diperbaiki. Kondisi ini disebabkan karena siswa terbiasa mengerjakan soal dengan tingkatan yang mudah sehingga kemampuan siswa kurang meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar, antara lain :

## 1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan mampu membantu menumbuhkan, dan membentuk konsep diri siswa yang positif, agar dapat membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar. Beberapa upaya yang bisa dilakukan adalah guru lebih memfasilitasi dan melatih siswa dalam mengambil keputusan dan memberikan kesempatan siswa untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang siswa inginkan dengan tetap memberikan arahan yang baik dan tetap menghargai keputusannya, melatih para siswa untuk memiliki kemandirian, kemudian memberikan motivasi agar mereka memiliki keinginan yang kuat dan untuk meningkatkan citra diri siswa guru dapat memberikan tugas yaitu memberikan kesempatan siswa untuk tampil di depan agar dapat menambah kepercayaan diri berupa presentasi individu di depan kelas.
- b. Guru diharapkan lebih memberikan tugas yang tarafnya tidak terlalu mudah ataupun tidak terlalu sulit tapi memberikan tugas yang meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

## 2. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan berupaya untuk memiliki prinsip sehingga yakin dengan keputusannya sendiri dan tidak harus mengikuti keputusan teman-temannya, membiasakan diri untuk mengerjakan sesuatu hal secara mandiri contohnya pada saat

ulangan ataupun mengerjakan tugas tidak mencontek, dan membiasakan diri untuk tampil percaya diri dengan penampilan yang dimiliki.

- b. Siswa diharapkan mampu menumbuhkan, menjaga dan meningkatkan motivasi berprestasi agar bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Beberapa upaya yang bisa dilakukan yaitu siswa tidak mudah puas dengan hanya mengerjakan tugas-tugas yang mudah dan melatih mengerjakan tugas-tugas yang meningkatkan kemampuan
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variable lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti minat belajar, kecerdasan, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sedangkan variabel eksternal yaitu lingkungan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.